

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk memahami, mengerti apa yang dipelajarinya tersebut. Setiap proses pembelajaran tidak lepas dari pendidikan formal maupun *non* formal. Pendidikan formal dapat berlangsung seperti di sekolah, lembaga kursus dan lain sebagainya. Dan untuk yang *non* formal dapat seperti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu. Dari keduanya yaitu formal dan *non* formal adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki peserta dalam pelatihan atau pendidikan.

Zaman sekarang merupakan era yang serba canggih baik dari segi komunikasi maupun teknologi yang berkembang. Dari sini dapat diketahui bahwa setiap anak perlu mendapatkan sebuah pendidikan untuk meraih atau mencapai apa yang dicita-citakan, paling tidak mendapatkan suatu ilmu tentang pengembangan diri, sehingga untuk mengikuti perkembangan zaman tidak tertinggal jauh dengan teman yang sebayanya. Dengan mengikuti perkembangan zaman anak akan menjadi mengerti bahwa tantangan hidup itu terus berganti sehingga secara tidak langsung mendidik untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang masih banyak harapan.

Menurut Tirtonegoro (2001:43) :

Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Hasil usaha Mahasiswa dalam pembelajaran akan menjadi tolak ukur bagaimana kemampuannya sebenarnya tentang mata kuliah tersebut. Setiap mahasiswa menginginkan nilai yang baik dari setiap apa yang telah dilakukannya. Hakekat manusia seperti tersebut di atas, yaitu menginginkan hasil yang terbaik dari apa yang telah dilakukannya.

Dalam realitanya apa yang diharapkan mahasiswa tidak sesuai dengan harapannya untuk mendapat hasil yang baik dari mata kuliah yang diikutinya, karena masih banyak yang mengulang. Termasuk yang menempuh mata kuliah dasar akuntansi keuangan ini masih banyak yang mengikuti kuliah di tahun berikutnya (revisi) setelah kami berdialog dengan pengampunya pada tanggal 5 januari 2012 beliau menyatakan bahwa mahasiswa yang revisi ada sekitar 10% dari jumlah 300-an mahasiswa. Dari sini dapat dikatakan bahwa dari sebagian mahasiswa masih banyak yang belum paham terhadap mata kuliah tersebut seperti tidak paham dengan materi, kejelasan ketika dosen mengajar dan sebagainya. Hal ini ditandai dengan adanya nilai yang dibawah standar yaitu D dan E, seperti apa yang dituturkan beliau yang mengampu mata kuliah tersebut. Dengan demikian perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

Pergaulan menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001:1) “adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik”. Proses pergaulan yang terjadi dalam sehari-hari merupakan pembelajaran bagi mahasiswa baik dengan dosen maupun dengan sesama mahasiswa. Pembelajaran dengan mahasiswa dapat berupa dengan belajar kelompok atau sejenisnya. Kadang mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan dosen sering merasa kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Namun ketika belajar dengan temannya atau kakak tingkatnya lebih mudah paham, karena mungkin misalnya ada kurang paham atau penjelasan yang diterima kurang untuk bertanya kepada dosennya langsung ada rasa takut atau malu yang menghinggapi mereka. Sebenarnya rasa takut dan sebagainya itu harus hilang dari benak mahasiswa.

Kreativitas menurut Ayan (2002:39) “adalah cermin kemampuan intelektual”. Dapat berarti bahwa mahasiswa yang mempunyai kreativitas adalah mereka yang kemampuan intelektualnya menjadi cermin atau tanda yang dapat dilihat orang lain. Kreativitas dapat juga untuk menilai tingkat kemampuan seseorang. Karena kreativitas merupakan pertanda bahwa mereka yang mempunyai kemampuan intelektual. Sedangkan bagi yang tidak mempunyai kreativitas maka secara keilmuan dapat dikatakan orang yang tidak mempunyai kemampuan intelektual. Dalam realitanya masih banyak mahasiswa yang kurang dalam kreativitas seperti tidak suka bertanya, tidak tekun dan mudah bosan dalam belajar. Sehingga akan menimbulkan masalah dalam pembelajaran yaitu mendapatkan nilai yang kurang dari standar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak kreatif adalah mereka yang kemampuan intelektualnya kurang begitu juga sebaliknya mahasiswa yang kreatif adalah mereka yang kemampuan intelektualnya dapat menjadikan suatu ciri dari orang yang mempunyai kreativitas.

Dalam pencapaian suatu hasil pembelajaran mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh kualitas pergaulan baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Seringnya bergaul dengan sesama mahasiswa atau dengan dosen saat proses pembelajaran maupun diluar kemudian membahas tentang bab yang dirasa sulit itu akan membantu dalam proses pemahaman. Hal yang demikian dapat disebut dengan kualitasnya pergaulan atau dalam bergaul itu ada nilai manfaatnya. Dan sebaliknya, jika dalam proses pergaulan itu tidak menambah manfaat tetapi mudharat maka kualitas pergaulan itu tidak mempunyai manfaat atau dapat dikatakan kualitas pergaulannya rendah.

Sedangkan mahasiswa yang mempunyai kreativitas dalam belajar tidak merasa jenuh, karena dapat mencari jalan keluar dari kesulitan belajarnya. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak akan terganggu yang akan mengakibatkan hasil belajarnya baik. Namun, sebaliknya jika tidak mempunyai kreativitas maka dalam belajar akan timbul rasa jenuh, putus asa, malas dan sebagainya dari kesulitan belajarnya yang tidak bisa teratasi. Sehingga akan mengakibatkan terganggunya proses belajar yang membawa dampak pada hasil belajar yang tidak baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 DITINJAU DARI KUALITAS PERGAULAN DAN KREATIVITAS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2009**”

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang demikian luas untuk dapat dijangkau sesuai dengan judul di atas banyak kemungkinan tidak akan terjangkau dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah yang harus dilakukan agar dalam pembahasannya lebih fokus terhadap persoalan. Sehingga persoalan atau permasalahan yang ada akan lebih jelas. Untuk itu dalam membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pergaulan baik di kos maupun di kampus
2. Kreativitas dalam belajar
3. Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kualitas pergaulan mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009?

2. Adakah pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009?
3. Adakah pengaruh kualitas pergaulan dan kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai. Sehingga dalam penelitian ini juga mempunyai tujuan yang perlu dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kualitas pergaulan mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kualitas pergaulan dan kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi yang membacanya atau menggunakannya, diantara manfaat-manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pengampu

Dapat sebagai informasi untuk lebih meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat sebagai motivasi untuk giat dalam belajar sehingga mendapat nilai yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti pada permasalahan yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk skripsi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, pengertian prestasi belajar, kriteria prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian kualitas pergaulan, indikator kualitas pergaulan, manfaat pergaulan, pengertian kreativitas, karakteristik kreativitas belajar, ciri-ciri orang yang kreatif, pengaruh kualitas pergaulan

dan kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA